BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau bisa disebut *field research*, karena penelitian ini harus terjun langsung ke lapangan, berpartisipasi langsung dengan responden atau Masyarakat setempat. Melibatkan partisipan atau komunitas berarti merasakan apa yang mereka rasakan, sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai situasi tempat penelitian.¹ Pada penelitian ini peneliti mencari informasi-informasi berdasarkan keadaan yang ada secara langsung dengan mendatangi kantor Lazismu Pati dengan Staff dan Muzakki yang berdonasidana ZIS.

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada data deskriptif yang terdiri dari perilaku dan ucapan orang yang diamati. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Melalui penelitian kualitatif, dimana penulis bertujuan untuk mencari data dan informasi-informasi berupa gambaran lengkap mengenai Analisis Berdonasi dana ZIS melalui Qris, Transfer dan Tunai di Lazismu Pati, kemudian peneliti menyimpulkan dan mendeskripsikan dari hasil yang didapatkan tersebut.

2. Setting Penelitian

Lokasi ini bertempat pada Lembaga Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Pati bertempat Jl. Dr. Susanto No.27 Pati Lor; Kompleks Masjid Moch Dahlan. Penelitian ini dilakukan sebab peneliti sangat tertarik pada sistem pembayaran melalui Qris yang ada di Lazismu Pati. Sehingga peneliti ingin mengetahui efektivitas dan bentuk pelaporan dalam sistem pembayaran melalui Qris, Transfer dan Tunai, sistem mana yang lebih efektif dalam berdonasi dana ZIS.

¹ M.Sc. Dr. J. R. Raco, ME., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia Jakarta 2 1, 2010).

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu lokasi atau orang yang dapat memberikan atau dimintai informasi yang diperlukan untuk penelitian. Sehingga subjek yang digunakan adalah Staff Lazismu Pati maupun Masyarakat sekitar yang berdonasi dana zakat infaq dan sedekah.

Pada penelitian ini yang menjadi Subyek yaitu Staff dari Lazismu Pati dan Muzakki yang berdonasi dana ZIS di kantor Lazismu Pati. Staff Lazismu Pati yang menjadi subyek berjumlah 3 orang yang bernama Ibu Ilfa Maulida, Ibu Deyana dan Bapak Eka Nugraha. Peneliti memilih Ibu Ilfa Mulida sebagai subyek karena beliau merupakan Staff Divisi Administrasi dan Keuangan, dimana pastinya beliau mengetahui tentang informasi akan diteliti. Sedangkan alasan memilih Ibu Desyana sebagai subyek dalam penelitian ini karena beliau merupakan Staff Divisi Media, dimana bertugas untuk membuat flayer-fleyer guna menarik muzzaki/donatur berdonasi dana ZIS melalui Qris, Transfer dan Tunai. Peneliti juga memilih Bapak Eka Nugraha sebagai obyek dalam penelitian karena beliau merupakan Kadiv. Fundraising, dimana pastinya mengetahui tentang penghimpunan dana ZIS melalui Qris, Transfer dan Tunai. Peneliti juga menjadikan Muzakki sebagai subyek penelitian bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem pembayaran Qris, Transfer dan Tunai tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya subyek tersebut peneliti dapat melakukan wawancara dan observasi guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Sedangkan untuk teknik sampling dalam prnelitian ini adalah menggunakan *snowball sampling*, yaitu meminta satu atau beberapa orang informan penting dan melakukan interview secara bertahap dan berproses. selama penelitian ini, peneliti akan melakukan satu atau dua interview atau wawancara dengan mereka, dan kemudian diberikan arahan, saran, petunjuk siapa sebaiknya yang akan menjadi informan berikutnya.² Sehingga pada penelitian ini, peneliti menggunakan subyek pertama yaitu Ibu Ilfa Maulida selaku Staff Administrasi dan Keuangan di Lazismu Pati sebagai partisipan untuk membantu peneliti dalam mencari informasi terkait dengan dana ZIS melalui sistem pembayaran Qris Transfer dan tunai, diharapkan peneliti akan menemukan partisipan muzakki dari Ibu Ilfa Maulida.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublis (CV Budi Utama), 2018).

4. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu informasi yang dapat dipelajari secara langsung yang diperoleh melalui alat ukur atau alat pengumpulan data sebagai sumber data yang dapat dipelajari langsung, pada penelitian ini berupa observasi dan wawancara.³ Pengambilan data ini akan didapat dari wawancara dengan narasumber terkait, yaitu Staff Lazismu Pati dan beberapa orang muzakki yang berdonasi dana ZIS.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Dengan demikian, data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁴ Sumber informasi ini digunakan untuk mendukung informasi dasar dan membantu peneliti mengkonfirmasi informasi yang diterima. Sumber penelitian ini adalah berbagai informasi dokumenter dalam bentuk gambar, foto dan berbagai dokumen lainnya, antara lain Sejarah berdirinya Lazismu, visi dan misi Lazismu, laporan penghimpunan dana zakat infaq dan sedekah, dan lain-lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan sarana pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi lisan. ini dapat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur. Wawancara terstruktur melibatkan banyak pertanyaan, sedangkan wawancara semi-terstruktur melibatkan pertanyaan-pertanyaan baru yang disesuaikan dengan konteks pembicaraan. Dan wawancara tidak terstruktur adalah salah satu bentuk wawancara yang mana hanya peneliti yang fokus pada fokus masalah yang tampak berkaitan erat dengan format tertentu.⁵

Wawancara ini melibatkan Staff Lazismu Pati dan Muzakki untuk mendapatkan informasi terkait berdonasi dana ZIS, sistem pembayaran melalui Qris, Transfer dan tunai, serta efektivitas dan bentuk pelaporannya.

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁴ M.A Dr. Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Dr. M. Edi (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020).78

2. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data/informasi dengan cara mengamati fenomena yang diteliti. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan peneliti dengan cara mendatangi langsung lokasi untuk mengamati kegiatan apa saja yang ingin diteliti. Penelitian ini juga dapat berpartisipasi langsung di lapangan sebagai partisipan atau pengamat.⁶ Untuk penelitian kali melakukan observasi terhadap organisasi kemasyarakatan Lazismu Pati terutama tentang Berdonasi dana Zis melalui Qris, Transfer dan Tunai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data Sejarah (peristiwa masa lalu) yang berupa tulisan, gambar, atau karya Sejarah seseorang. Dengan kata lain, dokumen mencakup data atau dokumen yang berkaitan dengan catatan peristiwa, proses, dan konteks sosial yang berkaitan dengan peristiwa yang diteliti.⁷ Adapun data dokumentasi yang peneliti perlukan dalam penelitian ini adalah mencari tahu efektivitas dari berdonasi dana Zis melalui Qris, transfer dan Tunai, kemudian bagaimana model/ bentuk pelaporan dari berdonasi dana Zis melalui Qris, Transfer dan Tunai tersebut.

6. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data memungkinkan meningkatkan reliabilitas data dan menjelaskan penelitian dalam segala aspeknya. Selain itu, pengujian keabsahan ini juga memprediksi menyangkal siapa yang dituduhkan tidak ilmiah dalam penelitian kualitatif ini.⁸

Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang memadukan data dari berbagai teknik pengumpulan data ke dalam sumber-sumber yang ada.⁹ Berikut beberapa triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

2. Trinagulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara meneliti data yang diperoleh dari berbagai sumber data untuk memeriksa kredibilitas data tersebut. Dengan berbagai sumber data,

⁶ Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020).

⁷ Dr. Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).320

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).125

kesepakatan (tinjauan anggota) diperlukan untuk menarik kesimpulan. Peneliti melakukan pengujian serta pengumpulan data yang diperoleh dari proses wawancara kepada Staff Lazismu Pati dan Muzakki yang berdonasi dana ZIS.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengevaluasi keandalan data dengan cara meneliti data dari sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik berbeda.¹⁰ Dalam Triangulasi teknik peneliti melakukan wawancara, dimana nantinya hasil dari wawancara tersebut akan dicermati dan diperiksa dengan cara observasi dokumentasi sehingga menghasilkan data yang akurat.

4. Triangulasi Waktu

Waktu juga dinilai berpotensi mempengaruhi keabsahan informasi. Informasi yang dikumpulkan dengan metode wawancara yang dilakukan pada pagi hari ketika orang diwawancarai masih segar kemungkinan besar akan memberikan informasi yang lebih signifikan sehingga lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan orang yang diwawancarai pada sore atau malam hari. Oleh karena itu, pemeriksaan keabsahan suatu informasi cenderung dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau metode lain yang berbeda.¹¹

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian sangatlah penting dan bahkan menjadi faktor penentu dalam beberapa tahap penelitian awal. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus berjalan seiring dengan pengumpulan data di lapangan, sehingga analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan kemudian wawancara mendalam dengan informan yang ahli dibidangnya untuk menunjang penelitian sehingga diperoleh data yang sesuai dengan harapan. Peneliti mengonservasi langsung di kantor Lazismu Pati dengan melaksanakan wawancara terhadap Staff Lazismu Pati, para muzakki (orang yang berdonasi dana ZIS), web, referensi mengenai berdonasi dana Zis melalui Qris, Transfer dan Tunai.

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).95

¹¹ Dr. Sugiyono Prof, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cv, 2010).

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses analisis data dimana peneliti harus melakukan penelitian pendahuluan terhadap data yang dihasilkan, memeriksa apakah data tersebut relevan dengan tujuan penelitian atau tidak.¹² Reduksi data meliputi; meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sebagainya. Namun, dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif, yang membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan sistem selanjutnya.

4. Penarikan kesimpulan

Untuk menarik kesimpulan, penelitian terus dilakukan selama berada di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, penelitian kualitatif dimulai dengan mencari makna sesuatu, memperhatikan keteraturan pola (dalam catatan teori), penjelasan, kemungkinan konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat serta saran.

¹² Dr. Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.109